



Article info : *Received*: Maret 2023 ; *Revised* : April 2024 ; *Accepted*: Mei 2024

Meningkatkan Kecerdasan Finansial Melalui Pelatihan dan Workshop Keuangan Pada Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW)

Eniawan Silaen¹; Ayu Novitasyari²; Sonawi³; Eni Nuraeni⁴; Theresia Putri S⁵; Sahroni⁶; Nardi Sunardi⁷

¹⁻⁷Universitas Pamulang, Email : eniwsilaen1509@gmail.com¹; novitasyariayu@gmail.com²; sonawi.sonie@gmail.com³; eninuraenibd@gmail.com⁴; theresiaputris1107@gmail.com⁵

Abstrak. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis tentang pengelolaan finansial dalam pengembangan wirausaha yang berdampak pada kesejahteraan SPW Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur. Kegiatan ini dilakukan dengan metode Survei dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai pengelolaan keuangan dalam pengembangan wirausaha yang berdampak pada kesejahteraan SPW Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), SPW Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur memperoleh pengetahuan mengenai peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan, kesadaran akan risiko dan peluang, peningkatan kepercayaan diri, serta pembentukan hubungan dan jaringan, hingga terjadi perubahan perilaku keuangan yang signifikan.

Kata Kunci: Kecerdasan Finansial; Workshop Keuangan; Pengembangan Wirausaha

Abstract. The objective of this activity is to provide practical training and knowledge on financial management for entrepreneurial development, impacting the welfare of SPW Supported by SMKN 1 Pacet Cianjur. This activity is conducted using survey methods and direct material delivery, as well as simulations and discussions on financial management in entrepreneurial development, which impacts the welfare of SPW Supported by SMKN 1 Pacet Cianjur. The conclusion drawn from this community service is that through the Community Service Program (PKM), SPW Supported by SMKN 1 Pacet Cianjur gains knowledge on improving understanding and practical skills in financial management, awareness of risks and opportunities, increased self-confidence, as well as the establishment of relationships and networks, leading to significant changes in financial behavior.

Keyword: Financial Intelligence; Financial Workshop; Entrepreneurship Development

PENDAHULUAN

Di tengah tantangan finansial yang melanda era saat ini, pengelolaan tabungan yang kurang tepat dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan finansial generasi muda di masa mendatang. Banyak di antara mereka kesulitan memahami praktik menabung dan berbelanja yang benar, sering kali terjebak dalam pembelian impulsif dan menabung dalam jumlah yang minim. Hal ini menghambat kemampuan mereka dalam membangun fondasi keuangan yang stabil untuk masa depan mereka. Kemajuan sebuah usaha tidak hanya ditentukan oleh jumlah kekayaan yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan pengusaha dalam mengelola keuangan usaha tersebut secara efisien. Menurut Husnan (2015), pengelolaan keuangan suatu perusahaan meliputi pengadaan dan penggunaan dana serta pengelolaan aset usaha secara efisien.

Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan finansial, kurangnya pendidikan keuangan, dan tekanan sosial menjadi kontributor utama terhadap kesalahan dalam mengelola tabungan. Generasi milenial, khususnya yang berusia 20 hingga 30 tahun, sering disorot sebagai salah satu generasi yang kurang atau belum mampu dalam mengelola laporan keuangan mereka. Di Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW), banyak calon wirausaha menghadapi tantangan dalam memahami konsep dasar pengelolaan finansial. Mereka masuk ke program tanpa latar belakang pendidikan atau pengalaman keuangan, sehingga mengalami kesulitan dalam penyusunan anggaran, pencatatan keuangan, dan analisis laporan keuangan. Masalah ini menghambat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif, baik dalam konteks pribadi maupun bisnis.

Tantangan lainnya di SPW meliputi kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, keterbatasan akses terhadap sumber daya dan pendidikan keuangan, serta kurangnya perencanaan keuangan yang tepat. Keterampilan mengelola hutang dan modal kerja juga sering menjadi masalah yang signifikan di kalangan calon wirausaha. Tidak adanya pendekatan holistik dalam pendidikan keuangan di SPW juga menjadi tantangan, di mana fokus terlalu banyak pada aspek teknis pengelolaan finansial kadang-kadang mengabaikan aspek-aspek penting lainnya.

Mengatasi permasalahan ini memerlukan pendekatan yang holistik dan terencana. SPW dapat mengintegrasikan pendidikan keuangan ke dalam kurikulum mereka, memperkuat kolaborasi dengan organisasi yang mendukung pengembangan keterampilan manajemen keuangan, dan meningkatkan akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan. Dengan pendekatan komprehensifnya, SPW dapat berperan efektif memberikan keterampilan dan pengetahuan yang di butuhkan oleh calon wirausaha agar menjadi wirausahawan yang berhasil di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, kecerdasan finansial merupakan hal yang sangat penting untuk mengentaskan permasalahan keuangan dan memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan melalui pelatihan dan workshop keuangan pada sekolah pencetak wirausaha (SPW) Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kelompok kami melakukan persiapan untuk segala hal yang terkait dengan materi, bahan serta alat sesuai dengan tema yang kami usung secara baik. Hasil dari persiapan tersebut dimaksudkan agar materi yang akan disampaikan dengan mudah dimengerti serta dipahami oleh anggota SPW Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur.

Untuk melaksanakan program PKM ini, berikut merupakan prosedur kerjanya :

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

1. Survei awal yang kami lakukan adalah survei lokasi di SPW Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur.
2. Setelah survei maka langkah yang kami lakukan selanjutnya adalah observasi untuk menentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM di SPW Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur.
3. Selanjutnya kami mengadakan rapat koordinasi Tim untuk membahas mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan terakhir adalah penyusunan laporan Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap lanjutan setelah pelaksana melakukan serangkaian kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini dapat berupa perbaikan atau saran demi terselenggaranya kegiatan dengan lebih baik dan dukungan berkelanjutan dari pihak kampus.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program PKM

Keterlibatan mitra dalam pelaksanaan program PKM sangat mendukung dan kooperatif dalam memberikan masukan berupa informasi dan data yang diperlukan, memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat binaan kampus, dan memberikan dukungan kepada pelaksanaannya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan keterangan seperti informasi dan data-data yang diperlukan sampai dengan rencana PKM ini terealisasi dengan baik. Rencana disediakan dalam format berikut: Memberikan pelatihan serta pendampingan. Kegiatan pendampingan akan dilakukan kemudian. Pengembangan sarana dan prasarana juga memerlukan partisipasi mitra dan lembaga terkait.

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi yang dilakukan untuk pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di SPW Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur ini, menghasilkan beberapa hal yang dapat dilaksanakan oleh para dosen pascasarjana serta rekan-rekan antara lain:

Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya yaitu pendampingan terhadap manajemen keuangan dalam mengembangkan kecerdasan finansial kepada anggota Sekolah Pencetak Wirausaha dalam upaya menghadapi era digitalisasi.

Untuk Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya perlu dibentuk pola pikir maju kedepan yang memiliki keterampilan lebih baik setelah mengikuti berbagai workshop keuangan.

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan datang perlu melaksanakan pendampingan terhadap pengembangan wirausaha anggota Sekolah Pencetak Wirausaha yang memiliki jiwa berwirausaha yang tinggi sesuai minat dan keahlian.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh anggota Sekolah Pencetak Wirausaha binaan SMK Negeri 1 Pacet dengan adanya pelatihan dan workshop keuangan ini berhubungan dengan pelaksanaan anggaran serta alokasi dana diri dalam upaya serta strategi mewujudkan anggota wirausaha yang memiliki keterampilan dalam manajemen keuangan.

Kegiatan ini dilakukan karena hal ini diperlukan agar calon wirausaha punya pengetahuan yang lebih baik tentang mengelola keuangan dengan membuat anggaran bulanan, melacak semua pengeluaran, menetapkan tujuan tabungan yang jelas, menghindari utang yang tidak perlu, tetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, calon wirausaha juga dilengkapi dengan kesadaran akan risiko dan peluang yang terkait dengan pengelolaan keuangan, serta membangun kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Ini membantu meningkatkan kemandirian finansial calon wirausaha dan memberi mereka keyakinan untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Pembentukan hubungan dan jaringan dengan sesama peserta pelatihan dan praktisi keuangan juga memberikan nilai tambah bagi calon wirausaha pada SPW Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur, memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengalaman dan mempelajari dari satu hal dengan hal yang lain. Selain itu, perubahan perilaku keuangan yang positif, seperti menghindari hutang yang tidak perlu dan mengelola pengeluaran dengan bijak, berkontribusi pada kesejahteraan finansial siswa dan komunitas secara keseluruhan.

Dengan demikian, hasil dari pengelolaan keuangan yang baik di SPW tidak hanya memberikan manfaat bagi calon wirausaha SPW Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur secara individual, tetapi juga memiliki dampak yang luas pada perkembangan wirausaha dan kesejahteraan ekonomi di tingkat lokal. Hal ini menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan kesuksesan wirausaha masa depan serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi lokal secara keseluruhan.

Tempat Waktu

Tempat, Sasaran dan Waktu dalam Pelaksanaan Kegiatan PKM adalah sebagai berikut :

Tempat Kegiatan : Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur Jawa Barat

Sasaran Kegiatan : Calon wirausaha sekolah pencetak wirausaha (SPW) Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur Jawa Barat

Hari/Tanggal : 01 Februari 2024 Jam 13.00 – 16.00 WIB

Metode Kegiatan

Melihat permasalahan yang akan dihadapi, maka langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan serta sasaran pada kegiatan ini maka diadakan pendekatan terhadap instansi terkait yaitu anggota atau calon wirausaha melalui pelatihan dan workshop keuangan seperti penyampaian materi mengenai pengelolaan keuangan untuk membantu calon wirausaha dalam mengelola keuangan mereka untuk mencapai kesuksesan bisnis. PKM dilaksanakan pada SPW Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur Jawa Barat pada bulan Februari 2024. Pembuatan ini akan diarahkan serta dibimbing oleh dosen dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi yang berkaitan dengan acara PKM ini.

Metode pelatihan yang digunakan berdasarkan solusi atas permasalahan yang terjadi di SPW Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur Jawa Barat yang dilaksanakan di bulan Februari 2024 sebagai berikut:

Metode Pelatihan

Pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan manajemen keuangan dan pengelolaan keuangan melalui pelatihan dan lokakarya melalui serangkaian kegiatan identifikasi, penilaian, dan proses pembelajaran yang direncanakan. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim yang dipimpin oleh pengawas SMK Negeri 1 Pacet dan anggota SPW melakukan pelatihan kepada anggota Sekolah SPW, memberikan pelatihan melalui workshop keuangan serta ilmiah, menjelaskan, dan mengimplementasikan inovasi yang dikembangkan di SMK Negeri 1 Pacet terutama dalam hal IPTEK. Metode pelatihannya adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data (dengan memberikan kuisioner atau melakukan wawancara kepada anggota SPW binaan SMK Negeri 1 Pacet).
2. Pelatihan berupa Manajemen Keuangan (dengan mengadakan kegiatan penyuluhan kepada anggota SPW binaan SMK Negeri 1 Pacet,
3. Diskusi dan sharing mengenai Manajemen Keuangan antara mahasiswa, dosen dan anggota SPW binaan SMK Negeri 1 Pacet

Metode kegiatan ini adalah mendatangi SMK Negeri 1 Pacet dan memberikan pelatihan dan diskusi pentingnya workshop finansial dalam mengatur manajemen keuangan yang optimal dan berkualitas.

HASIL DAN DISKUSI

Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) merupakan program baru yang dijalankan oleh DITPSMK bekerja sama dengan SEAMEO (Southeast Asian Ministers of Education Organization). adalah sarana pembelajaran yang membantu siswa sekolah dan guru mempraktikkan keterampilan mereka di sekolah. Program ini menjadi solusi atas tingginya angka pengangguran lulusan SMK di Indonesia. Penerapan program ini dimulai pada awal tahun 2018 di sekolah kejuruan, tempat para siswa mengasah kemampuan kewirausahaannya.

Keterampilan kewirausahaan tersebut meliputi teknik melihat peluang usaha, teknik pemasaran dan komunikasi yang baik, kepemimpinan, dan kedisiplinan. Dalam sistem pendidikan, sekolah kejuruan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan dapat segera bekerja pada bidang keahliannya. Siswa profesional memerlukan keterampilan khusus untuk bertahan di dunia usaha luar. Salah satu keterampilan yang harus dikembangkan oleh siswa yang profesional adalah keterampilan kewirausahaan. Keterampilan kewirausahaan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan menerapkannya dalam aktivitas praktis kehidupan.

Memperoleh keterampilan kewirausahaan konsisten dengan tujuan sekolah kejuruan. Tujuan sekolah menengah kejuruan adalah menjamin peserta didik memperoleh keterampilan dan kompetensi program kewirausahaan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja dan mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan misinya (Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan). Terkait dengan persoalan kewirausahaan, tidak bisa dilepaskan dari penciptaan usaha. Menciptakan wirausaha memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kondisi kewirausahaan saat ini belum sesuai dengan yang diharapkan. Kenyataannya, masih banyak siswa profesional yang belum mampu menerapkan keterampilan yang diperolehnya di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu mahasiswa program studi Magister Manajemen Universitas bersedia berbagi ilmu dan pengalaman praktis mengenai kewirausahaan serta memberikan materi pentingnya pengelolaan keuangan kepada calon wirausaha bagi anggota SPW SMK Negeri 1 Pacet.

Pentingnya Pengelolaan Financial Bagi Calon Wirausaha di Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) SMK Negeri 1 Pacet

Penting untuk mulai merencanakan keuangan sejak dini, selagi masih muda dan produktif. Penting untuk mulai merencanakan keuangan sejak dini, selagi Anda masih muda dan produktif. Perencanaan dan pengelolaan keuangan yang tepat dan sehat sangat diperlukan untuk menjamin masa depan Anda dan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan Anda, baik yang direncanakan maupun yang mendadak. Cara menyikapi uang sejak dini juga perlu dipikirkan, karena tidak mudah untuk menemukan cara atau cara yang tepat. Mendapatkan rasa kemandirian mengenai keadaan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan banyak usaha.

Pendapat bahwa generasi milenial, generasi saat ini yang berusia 20 hingga 30 tahun, paling buruk dalam mengelola keuangan rumah tangga, disebabkan karena generasi milenial memiliki gaya hidup yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Berdasarkan kutipan dari tirto.id, sebagian besar generasi milenial cenderung menjalani gaya hidup lebih mewah, sulit menabung, dan terkesan tidak terlalu peduli dengan kebutuhan investasi masa

depan mereka. Hal ini tentu saja menimbulkan risiko keuangan yang dihadapi generasi Milenial di masa depan akibat buruknya pengelolaan keuangan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh kelompok 6 (enam) mahasiswa S2 Universitas Pamulang pada tanggal 1 Februari 2024 di SMK Negeri 1 Pacet Cianjur merupakan suatu pengalaman bahwa pengelolaan finansial merupakan aspek penting bagi para pemula yang sedang merintis dan pengembangan wirausaha, terutama di lingkungan pendidikan seperti Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW). Pentingnya pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan finansial bagi calon wirausaha, serta dampaknya terhadap keberhasilan bisnis di masa depan.

Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pacet, Ibu Drs. Ida Yuniati Surtika, MM dalam sambutan pembukaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tanggal 1 Februari 2024 menyatakan bahwa SMK Negeri 1 Pacet Cianjur merupakan salah satu sekolah yang menerima Penganugerahan SPW SMK terbaik wilayah Jawa Barat pada tanggal 23 Maret 2022 dan berhasil mendapatkan juara 1 stand SMK BLUD (Badan Layanan Umum Daerah). Untuk menjaga dan mempertahankan prestasi sekolah SMK Negeri 1 Pacet tentunya perlu diimbangi dengan kualitas para siswanya terutama dalam pengelolaan finansial. Lulusan siswa SMK diharapkan sudah siap bekerja dan terjun di masyarakat, sehingga teori dan praktek pengelolaan Financial sudah harus betul - betul faham.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di SMK Negeri 1 Pacet ini dihadiri oleh 36 siswa SMK berbagai jurusan peminatan dengan didampingi oleh 16 orang guru dan penanggung jawab kegiatan SPW SMK Negeri 1 Pacet. Antusiasme para siswa dalam menggali ilmu dan pengalaman merupakan salah satu modal yang utama untuk mencapai target sasaran. Target yang diharapkan adalah kemampuan para siswa SMK dalam perencanaan dan pengelolaan finansial.

Penyampaian materi terkait perencanaan dan pengelolaan Finansial disampaikan kepada siswa di SPW melalui beberapa metode yaitu : penyampaian materi, tanya jawab dua arah dan simulasi sederhana. Pemilihan metode tersebut dalam upaya memaksimalkan penyerapan dan pemahaman bagi para siswa SPW. Antusiasme para siswa dapat dilihat dari banyaknya para siswa yang aktif bertanya saat dibuka sesi tanya jawab setelah penyampaian materi.

Hambatan yang dihadapi oleh calon wirausaha di Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) dalam memahami konsep dasar pengelolaan finansial

Untuk memulai suatu bisnis atau wirausaha diawali dengan usaha kecil, dengan penuh semangat dan kegigihan lambat laun akan tumbuh dan berkembang menjadi suatu usaha besar. Namun setiap individu memiliki keberanian dan jiwa enterpenership yang berbeda sehingga hasil yang diraih pun akan berbeda. Terdapat beberapa permasalahan yang dapat menghambat suksesnya suatu wirausaha diantaranya:

Modal

Modal adalah salah satu kendala utama dalam berwirausaha. Banyak orang yang memiliki ide bisnis yang bagus, namun terkendala oleh modal yang terbatas. Solusinya adalah dengan mencari investor atau pinjaman modal. Selain itu, wirausaha juga dapat bergabung dan memanfaatkan program pemerintah yang menyediakan bantuan modal bagi usaha kecil dan menengah.

Persaingan

Persaingan dalam wirausaha dapat menjadi kendala yang cukup sulit untuk diatasi. Terutama jika wirausaha yang dijalankan adalah wirausaha yang sudah banyak pesaingnya. Solusinya adalah dengan menciptakan nilai tambah yang berbeda dari pesaing. Wirausaha dapat mencoba untuk menawarkan produk atau layanan yang lebih bermutu.

Manajemen Waktu

Manajemen waktu yang buruk dapat menyebabkan wirausaha kehilangan fokus dan produktivitas. Solusinya adalah dengan membuat sebuah jadwal yang teratur dan memberikan prioritas untuk tugas-tugas yang penting. Wirausaha juga dapat

mempertimbangkan untuk mempekerjakan karyawan atau asisten untuk membantu mengelola waktu dan tugas-tugas.

Pemasaran

Pemasaran yang tidak efektif dapat menyebabkan bisnis tidak dikenal oleh banyak orang. Solusinya adalah dengan memanfaatkan media sosial dan internet untuk memperluas jangkauan pemasaran. Wirausaha juga dapat mengadakan acara promosi atau bekerja sama dengan influencer untuk memperkenalkan produk atau layanan kepada semua orang dengan lebih luas.

Keterbatasan Skill

Keterbatasan skill dalam menjalankan suatu bisnis dapat menjadi kendala yang cukup sulit untuk diatasi. Solusinya adalah dengan mengikuti pelatihan atau kursus yang dapat meningkatkan keterampilan wirausaha. Wirausaha juga dapat mempekerjakan karyawan yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk membantu mengelola bisnis.

Salah satu kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang adalah memecahkan salah satu solusi hambatan yang dialami oleh para wirausaha di SPW SMK Negeri 1 Pacet yaitu keterbatasan Skill / kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan finansial. Hambatan dan keterbatasan pengelolaan finansial dalam berwirausaha memang bisa menjadi tantangan yang cukup besar, namun dengan solusi yang tepat, wirausaha dapat mengatasi kendala tersebut dan meraih kesuksesan dalam bisnisnya. Jangan pernah bosan untuk terus belajar dan berupaya agar bisnis dapat terus berkembang dan sukses.



Gambar 1 Penyerahan Plakat oleh Bapak Warek 2

Tantangan yang dihadapi calon wirausaha di SPW dalam memisahkan keuangan pribadi dan bisnis Serta kemampuan dalam mengelola keuangan dengan efektif.

Mencampur dana pribadi dan dana bisnis dapat menyebabkan pencatatan yang tidak teratur, yang dapat menyebabkan pengeluaran berlebihan dan hilangnya peluang pertumbuhan bisnis. Ketika dana bisnis dan dana pribadi dicampur, maka akan sulit untuk melacak aliran masuk dan keluar dana bisnis, sehingga sulit untuk memahami aliran dana masuk dan keluar. Ketika dana usaha dan dana pribadi berada dalam satu rekening, maka ada kecenderungan menyisihkan dana usaha untuk pengeluaran pribadi dan sebaliknya.



Gambar 2 Penyampaian Materi

Pada kegiatan PKM ini, para calon wirausaha diberikan bekal, trik dan tips bagaimana cara mengatur keuangan supaya terkoordinir dengan rapi dengan memisahkan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran bisnis. Berikut beberapa teknik terhadap tantangan dalam mengelola keuangan pribadi dengan bisnis :

Siapkan Rekening Terpisah

Pertama dan terpenting, Anda perlu membuat rekening terpisah untuk membedakan antara rekening khusus untuk keuangan pribadi dan keuangan bisnis. Hal ini mudah mengingat bank juga menawarkan layanan untuk rekening perusahaan dan pribadi. Tip Teratas: Gunakan bank yang menawarkan layanan setor tunai ATM sehingga Anda dapat menyetorkan hasil penjualan Anda kapan saja. Dengan cara ini, maka tidak perlu mengantri di loket bank dan menghemat waktu saat menyetor uang.

Susun Sistem Gaji untuk Diri Sendiri

Mengembangkan sistem penggajian untuk pribadi dan karyawan merupakan poin penting dalam memisahkan keuangan pribadi dan bisnis. Jika kita bisa membayarnya sendiri maka akan mengetahui nilai keuntungan yang didapat.

Diversifikasi Metode Pembayaran Bisnis

Dengan menambahkan berbagai jenis metode pembayaran bisnis, khususnya pembayaran non tunai. Pasalnya, pembayaran non tunai seperti dompet digital, QRIS, kartu kredit dan debit memudahkan pencatatan transaksi penjualan.

Pakai Kartu Kredit Bisnis Jika Diperlukan

Harap perhatikan juga informasi khusus mengenai penggunaan kartu kredit bisnis untuk keperluan bisnis.

Buat Identitas Usaha Resmi

Seiring pertumbuhan perusahaan, pertimbangkan untuk membuat identitas perusahaan formal dengan membuat resume dan profil pribadi. Untuk mengelola keuangan perusahaan Anda dengan lebih terorganisir, sebaiknya memisahkan rekening keuangan pribadi dan perusahaan.

Lacak Pengeluaran Bisnis Secara Rutin

Melacak pengeluaran bisnis secara teratur dapat membantu mendapatkan gambaran kasar tentang berapa banyak uang pribadi yang disalahgunakan untuk keuntungan modal atau sebaliknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterbatasan akses calon wirausaha di SPW terhadap sumber daya dan pendidikan Finansial di SMK Negeri 1 Pacet

Menjadi seorang wirausaha merupakan impian banyak orang. Menjadi wirausaha bukan hanya sekedar mesin perekonomian, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja, namun juga merupakan sebuah kebanggaan. Sayangnya, berwirausaha memiliki banyak faktor kegagalan dan keterbatasan yang tidak dipahami dengan baik oleh calon wirausaha.

Berikut ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterbatasan akses calon wirausaha di SPW terhadap Sumber Daya dan Pendidikan Finansial :

Kekurangan Modal

Faktor yang paling umum dan sering ditemui yang menyebabkan keterbatasan dalam berwirausaha adalah keterbatasan modal tunai. Tidak masalah apakah perusahaan mengumpulkan dananya sendiri, mengambil pinjaman dari bank, atau menerima dana dari investor. Tidak hanya sumber daya modal perusahaan yang terbatas, namun kesalahan pengelolaan keuangan juga dapat mengakibatkan kekurangan pendanaan. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari dengan baik cara menangani keuangan sebelum benar-benar memasuki dunia bisnis.



Gambar 3 Berfoto Bersama Peserta PKM

Tidak Memahami dengan Baik Target Pasar

Sebelum memulai bisnis, kita perlu mengetahui secara pasti siapa target pelanggan, siapa pesaing, dan seberapa besar target pasar bersedia membayar untuk produk dan layanan yang akan ditawarkan. Pengusaha masa depan harus mampu menjawab pertanyaan ini jika ingin menjalankan bisnis yang sukses. Jika tidak memahami siapa target audiens dan apa yang mereka inginkan, maka akan sangat sulit mencapai kesuksesan yang diinginkan.

Tidak Punya Visi

Pemimpin yang hebat tidak hanya mempunyai visi, mereka juga tahu bagaimana mengkomunikasikan visi tersebut kepada orang lain dan membuat mereka mengikutinya. Perusahaan yang didirikan tanpa tujuan jangka panjang dan tanpa banyak pemikiran akan gagal.

Memiliki Ekspektasi yang Terlalu Tinggi

Punya impian dan cita-cita itu penting, tapi jangan terlalu berharap tinggi.

Mencoba Menyediakan Semuanya

Banyak startup yang ingin cepat menghasilkan uang dengan menambahkan produk atau layanan baru yang tidak mereka sukai. Lebih penting fokus pada satu produk dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan pasar.

Pemasaran yang Kurang Baik

Salah satu bentuk pemasaran yang paling efektif adalah dari mulut ke mulut. Ini adalah bentuk periklanan yang datang langsung dari pelanggan yang puas, dan sebagian besar konsumen lebih mempercayai rekomendasi dari teman dekat dan keluarga daripada strategi periklanan TV atau Internet.

Perencanaan yang Buruk

Kita mungkin pernah mendengar ungkapan, "Jika Anda tidak membuat rencana, Anda berencana untuk gagal." Kurangnya perencanaan yang tepat menyebabkan kegiatan operasional di bawah standar dan kegagalan.

Tidak Mau Menerima Kritik yang Membangun

Bagi pengusaha, kritik adalah peluang untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Kami percaya bahwa kesuksesan tidak dapat dicapai tanpa kegagalan dan kesalahan. Sebagai seorang wirausaha, seseorang harus bisa mengambil pelajaran dan memanfaatkan kritik yang diterima untuk membangun bisnis yang lebih baik.

Kurangnya Soft Skills

Tanpa soft skill, wirausahawan tidak dapat memimpin secara efektif. Hal ini membutuhkan sikap, keterampilan komunikasi, empati, keterampilan motivasi, organisasi kerja tim, jaringan yang luas, dan banyak keterampilan lainnya. Fitur-fitur ini membuat aktivitas bisnis Anda berjalan lebih lancar.

Tidak Memiliki Tim

Dibutuhkan tim untuk mencapai tujuan Anda dan mencapai misi perusahaan. Jangan berharap perusahaan melakukan semuanya sendiri. Jika suatu hari merasa lelah dan kehabisan tenaga, ingatlah bahwa tidak ada yang dapat dilakukan untuk bisnis pada saat itu

KESIMPULAN

Berdasarkan laporan diatas, Secara keseluruhan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Prodi Magister Manajemen Universitas Pamulang dengan didampingi oleh pembimbing dan tim akademis Universitas Pamulang dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2024 bertempat di Jl Hanjawar No.25 Desa Cibodas Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Dengan tujuan bersosialisasi dengan anggota SPW binaan SMK Negeri 1 Pacet berjalan dengan lancar dimana semua pihak SMK Negeri 1 Pacet sangat menyambut baik.

Tak lupa kami memberikan edukasi mengenai pentingnya meningkatkan skill keahlian dalam mengelola finansial di era digitalisasi. Kegiatan yang memberikan kebahagiaan bagi kami para mahasiswa tersebut kami rangkum dalam laporan ini untuk dapat menggambarkan suasana yang kami laksanakan dalam PKM tersebut. Pada kesempatan yang sama, kami ikut merasakan hasil produksi para calon wirausaha dengan berbagai macam makanan dan minuman siap saji.

Hasil dari kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi dan semangat bagi teman teman dan adik adik sekalian untuk dapat terus semangat dan giat dalam menuntut ilmu. Besar harapan kedua belah pihak dapat terjalin kerjasama yang baik dan bekesinambungan untuk mencerdaskan anak bangsa.

Saran

Berikut merupakan saran untuk mahasiswa, anggota SPW maupun pembina SPW binaan SMK Negeri 1 Pacet, untuk menjadi bahan bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Antara lain :

Mempunyai semangat yang tinggi dalam meraih cita cita, giat dalam menuntut ilmu agar menjadi kebanggaan untuk diri sendiri dan lingkungan, memiliki rasa semangat yang tinggi untuk menjadi wirausahawan, memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk menjadi wirausahawan, diharapkan dapat memiliki keterampilan serta skill dan dalam mengelola laporan finansial dan manajemen laporan keuangan, diharapkan dapat menjadi wirausahawan yang sukses untuk kehidupan di masa yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Husnan, Suad. (2015). Manajemen Keuangan: Teori dan Pengambilan Keputusan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Amalia, Siti. (2018). Pengelolaan Keuangan Perusahaan: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Cole, S., & Shastry, G. K. (2009). Smart Money: The Effect of Education, Access to Finance, and Cognition on Entrepreneurial Efforts. Harvard Business School Working Paper, (10-091).

Robb, A. M., & Fairlie, R. W. (2007). Access to Financial Capital Among U.S. Businesses: The Case of African American Firms. Small Business Economics, 29(1-2), 105-126.

<https://www.cekaja.com/info/6-tips-mengelola-keuangan-milenial-dan-gen-z>

<https://entrepreneur.bisnis.com/read/20231116/52/1715119/tips-mengatur-keuangan-bagi-pebisnis-pemula-agar-sukses>.

<https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/7-tips-mengatur-keuangan-agar-tabunganmu-terus-bertambah>

http://lib.unnes.ac.id/33454/1/1102415025_Optimized.pdf

<https://journal.yrpioku.com/index.php/msej/article/view/1766>